

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Kesulitan Siswa Memahami Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Kelas VIII G**

Dalam menganalisis hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel terdapat kesulitan memahami materi SPLDV. Beberapa kesulitan memahami konsep yang siswa alami erat kaitannya dengan pembelajaran yang ada di dalam kelas maupun faktor yang mempengaruhi penyebab siswa mengalami kesulitan tersebut.

Kesulitan belajar menurut Burton adalah siswa yang mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan- tujuan belajarnya, kegagalan tersebut antara lain yaitu:<sup>58</sup>

1. Siswa tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan minimal dalam pelajaran tertentu yang sudah ditetapkan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari hasil belajar soal tes, beberapa siswa mendapat nilai skor di bawah 60 seperti NDN29 beremampuan kurang, HRK13 berkemampuan cukup, dan ada yang mendapat skor 60 seperti MRC21 yang memiliki kemampuan baik.
2. Siswa tidak mampu mengerjakan atau mencapai prestasi semestinya (berdasarkan ukuran tingkat kemampuan: intelegensi, bakat), sesuai hasil belajar yang diamati oleh peneliti siswa yang berkemampuan baik seperti MRC21 dan BBI5 tidak mengerjakan soal nomor lima pada tes soal yang

---

<sup>58</sup>Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm., 307-308

diujikan peneliti, siswa yang berkemampuan cukup seperti HRK13 tidak mengerjakan soal nomor enam dan AAS4 tidak mengerjakan soal nomor lima, sedangkan siswa yang berkemampuan kurang seperti NDN29 tidak mengerjakan soal nomor dua dan SAS35 tidak mengerjakan soal nomor lima, untuk siswa yang berkemampuan sangat baik seperti ADA1 dan EDR9, mereka mengerjakan semua soal tes yakni sebanyak enam soal.

3. Siswa tidak dapat mewujudkan tugas- tugas perkembangan, termasuk penyesuaian sosial sesuai dengan pola organismiknya pada fase perkembangan tertentu bisa dikatakan *slow learners*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran matematika kelas VIII G Ibu Afwin, ada beberapa siswa yang mengalami keterlambatan pemahaman konsep matematika dari teman- teman yang lainnya, sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika materi sistem persamaan linear dua variabel dan Ibu Afwin harus menjelaskan berulang- ulang agar siswa tersebut mampu memahami.
4. Siswa tidak berhasil mencapai tingkat penguasaan materi prasyarat untuk kelanjutan pada tingkat pelajaran berikutnya, siswa ini bisa digolongkan *slow learners* atau belum matang. Dari hasil penelitian terhadap hasil tes yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelasx VIII G dengan pengambilan sampel sebanyak delapan siswa berdasarkan tingkat kemampuan sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dari siswa yang berkemampuan baik, cukup dan kurang, mereka adalah MRC21, BBI5, HRK13, AAS4, NDN29, SAS35 masih kesulitan dalam menggambarkan grafik ketika menyelesaikan

himpunan penyelesaian dari SPLDV dengan metode grafik. Siswa yang berkode MRC21, BBI5, HRK13, SAS35 tidak menggambarkan grafik pada soal tes nomor tiga dan untuk siswa yang berkode AAS4, NDN29, mereka menggambarkan grafiknya tapi grafik tersebut salah. Sedangkan hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika dan beberapa siswa yang diwawancarai oleh peneliti yang lain karena kelas yang diteliti sama, menghasilkan kesamaan seperti siswa kesulitan dalam memahami konsep metode grafik dan metode substitusi dari sistem persamaan linear dua variabel. Materi yang berkaitan dengan grafik dan substitusi yakni terdapat dalam mata pelajaran persamaan garis lurus pada semester satu. Siswa tersebut kurang begitu menguasai pada penanaman konsep materi tersebut.

#### **B. Cara Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada Kelas VIII G**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh yakni mengenai kesulitan memahami konsep matematika materi sistem persamaan linear dua variabel. Kesulitan yang dihadapi siswa yakni mengenai memahami materi dalam bentuk konteks nyata, kesulitan dalam mengoperasikan metode grafik dan metode substitusi, kesulitan dalam menentukan model matematika.

Dari kesulitan yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan guru mampu mengatasinya dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di dalam kelas, karena model pembelajaran tersebut dapat memacu tingkat pemahaman konsep siswa dalam materi sistem persamaan linear dua variabel. Peneliti memberikan saran kepada pendidik berdasarkan definisi yang

dikemukakan oleh Piaget mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing, model pembelajaran inkuiri sebagai pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukan dengan yang ditemukan orang lain.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Ani Masrurin (2814133010) dkk., "*Model- model Pembelajaran*", *Makalah Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran*. (Tulungagung: Oktober 2014), hlm., 5

